

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Masing-masing negara memiliki tujuan yang berlainan. Salah satunya negara Indonesia. Indonesia memiliki tujuan negara yang sudah diatur dalam UUD 1945. Yang mana dalam UUD 1945 tersebut terdapat pada bait “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan di Indonesia adalah aspek yang sangat krusial. Pendidikan di Indonesia terdiri dari berbagai tingkatan. Tingkatan utama adalah pendidikan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar adalah tingkatan pertama dimana seorang anak belajar berbagai konsep awal, mempelajari hal yang tidak diketahui menjadi tahu.

Salah satu tanda keberhasilan pendidikan di Indonesia dapat terlihat melalui pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Standar Proses adalah persyaratan minimum dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan, sesuai dengan tingkat dan jenis pendidikan. Hal ini diatur dalam Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022, Pasal 1 yang mengatur Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Peran pendidik dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan standar kompetensi lulusan. Maka dari itu, perlu adanya strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa agar mereka dapat memenuhi persyaratan minimal dalam ujian kelulusan.

Kemampuan belajar seseorang, termasuk keterampilan menulis, dapat ditingkatkan melalui penggunaan strategi atau media pembelajaran yang tepat. Ahli pendidikan bahasa menganggap keterampilan menulis sebagai keterampilan paling kompleks, karena melibatkan penguasaan keterampilan membaca, mendengarkan, dan berbicara. Meskipun keterampilan menulis memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun perannya dalam kehidupan masyarakat sangat penting. Keterampilan menulis terlibat dalam berbagai kegiatan sehari-hari dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Keterampilan menulis memungkinkan siswa untuk menyampaikan pikiran mereka dengan jelas, valid, dan teratur sesuai dengan konteks dan kebutuhan komunikasi.

Dalam konteks ini, penting untuk mengajarkan keterampilan menulis sejak dini. Mulai dari kurikulum SD hingga perguruan tinggi, pembelajaran menulis memiliki peran yang lebih signifikan dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini terlihat dari porsi yang besar yang diberikan kepada keterampilan menulis yang ada di pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu sebanyak 70%. Menguasai keterampilan menulis sejak usia dini dianggap sebagai langkah strategis. Dengan pengajaran menulis yang baik, kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dapat ditingkatkan dan perkembangan dimensi afektif anak-anak dapat dioptimalkan. Menyadari pentingnya keterampilan menulis ini, sangat tepat jika pengajaran menulis dimulai sejak usia dini. Mengingat tingkat kesulitan menulis yang tinggi. Seperti yang dikatakan oleh Slamet (2008:141), menulis adalah keterampilan yang rumit dan kompleks.

Namun, sayangnya, situasi pembelajaran menulis di sekolah dasar masih belum memuaskan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterampilan

menulis siswa masih rendah karena strategi pengajaran menulis yang kurang efektif. Dalam hal ini, peran guru diakui sangat penting, sehingga mereka harus menjadi kreatif, inovatif, dan memiliki kemampuan yang memadai dalam merancang pembelajaran menulis, terutama dalam hal teknik dan strategi.

Kemampuan siswa yang rendah dalam menulis dikarenakan dua faktor, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal lebih menitikberatkan pada lingkungan belajar, seperti kondisi sekolah, gaya pengajaran guru, materi dan buku pelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta penerapan model pembelajaran kolaboratif. Sementara itu, faktor internal lebih terkait dengan kondisi fisik siswa seperti kesehatan, masalah pribadi yang dihadapi, motivasi siswa dalam belajar, keterbatasan kosakata, dan pengaruh lingkungan yang masih menggunakan bahasa daerah.

Pembelajaran menulis di tingkat dasar terbagi dengan dua tahap, yaitu tahap menulis permulaan dan tahap menulis lanjutan. Tahap menulis permulaan dilakukan oleh siswa kelas satu hingga tiga, sedangkan tahap menulis lanjutan dilakukan oleh siswa kelas empat hingga enam. Fokus pembelajaran menulis pada tahap lanjutan lebih ditujukan untuk pengembangan keterampilan menulis dalam berbagai jenis tulisan. Salah satu materi yang dikembangkan dalam pembelajaran menulis lanjutan di kelas empat SD adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar pembaca dapat memahami isi atau informasi yang disampaikan. Melalui kegiatan menulis teks deskripsi ini, diharapkan siswa dapat menghasilkan tulisan deskripsi yang baik dan benar, termasuk dalam penulisan isi yang sesuai, penggunaan ejaan yang benar, serta pemahaman tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 9 dan 29 September 2022 di kelas IV SDN 182/I Hutan Lindung Muara Bulian tahun ajaran 2022/2023, terdapat total 12 siswa, dengan 6 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Pengamatan tersebut memperlihatkan bahwa keterampilan menulis lanjutan siswa belum mencapai tingkat optimal. Hal tersebut diamati dari kualitas tulisan siswa dalam buku latihan dan catatan harian mereka selama proses pembelajaran, serta melalui wawancara dengan wali kelas 4 yaitu Ibu Asmayati. Ibu Asmayati mengungkapkan bahwa beberapa siswa di kelas IV SDN 182/I Hutan Lindung masih memerlukan bimbingan dalam menulis. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil pra siklus yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2023, di mana 5 dari 12 siswa masih menulis di bawah standar yang baik dan benar. Ditemukan bahwa beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam penulisan kata atau ejaan yang benar, penggunaan tanda baca yang kurang, penggunaan huruf kapital yang tidak konsisten, dan penggunaan kata-kata baku.

Dari uraian sebelumnya, diperlukan upaya untuk mengantisipasi dan meningkatkan proses pembelajaran agar lebih efektif. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menggunakan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dias Wisnu Jatmiko (2015), penggunaan media gambar telah terbukti meningkatkan keterampilan menulis. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di mana penelitian ini juga menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Yahya Hidayat (2016) juga memiliki kesamaan dengan penelitian

ini, di mana keduanya menggunakan media gambar sebagai bagian dari metode penelitian.

Dengan mempertimbangkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menjadikan topik penelitian dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Lanjutan melalui Penggunaan Media Ensiklopedia Mini di Kelas IV SDN 182/I Hutan Lindung". Penelitian ini akan menggunakan ensiklopedia mini sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, di mana siswa akan diminta untuk mengamati gambar dan menghasilkan kalimat tertulis berdasarkan gambar yang terdapat dalam ensiklopedia mini. Penggunaan ensiklopedia mini sebagai media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengorganisir gagasan dan ide-ide mereka saat menulis.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Keterampilan menulis siswa masih terbilang belum terlalu baik.
2. Belum ada pemakaian media pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran.
3. Guru yang masih mempertahankan penggunaan metode pengajaran terdahulu.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini antara lain: “Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis lanjutan siswa di kelas IV SDN 182/I Hutan Lindung dengan menggunakan media ensiklopedia mini?”

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan untuk mendeskripsikan progres keterampilan menulis lanjutan siswa di kelas IV SDN 182/I Hutan Lindung Muara Bulian melalui penggunaan media ensiklopedia mini.

#### **1. 5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi bidang keilmuan pendidikan anak tingkat SD, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmu untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pemanfaatan media ensiklopedia mini.
2. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk meninjau lebih dalam pemanfaatan media ensiklopedia mini untuk meningkatkan keterampilan menulis.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

###### **1.5.2.1 Bagi Peneliti**

1. Memberikan pengalaman secara langsung berkaitan dengan penggunaan media ensiklopedia mini pada kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis.
2. Peneliti bisa mengkaji lebih lanjut penggunaan media ensiklopedia mini yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran terutama pada pembelajaran menulis.
3. Menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan terkait penggunaan media ensiklopedia mini sebagai media pendidikan untuk meningkatkan keterampilan menulis.

###### **1.5.2.2 Bagi Guru**

1. Dapat melakukan proses belajar-mengajar dan menjadi terampil.
2. Menambah wawasan guru mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat saat melakukan pembelajaran.
3. Pelaksanaan penelitian dapat membantu guru dalam memecahkan permasalahan yang ada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Guru dapat meningkatkan kemampuan dan menghasilkan kegiatan belajar-mengajar yang menyenangkan serta inovatif.

#### **1.5.2.3 Bagi Siswa**

1. Siswa lebih bersemangat dan kreatif untuk mengungkapkan ide menjadi bentuk tulisan.
2. Menambah minat menulis siswa melalui penggunaan media ensiklopedia mini.
3. Memicu timbulnya keberanian siswa untuk bertanya dan mengungkapkan ide-ide mereka sendiri.

#### **1.5.2.4 Bagi Sekolah**

1. Sebagai bahan acuan bagi sekolah untuk menggunakan media pembelajaran.
2. Berkontribusi untuk peningkatan mutu pendidikan.
3. Penelitian yang dilakukan bisa meningkatkan kualitas sekolah.